

MINGGU I

**SIKAPKU INI
MENJADI BERKAT**



PERSIAPAN PEMBINA

○ **AYAT KUNCI**

Matius 5:5

Berbahagialah orang yang lemah lembut,
karena mereka akan memiliki bumi.

○ **SASARAN TEMA**

Menolong anak untuk mengerti bahwa **dimanapun,**
kapanpun dan dengan siapapun harus menjadi berkat,
dengan berperilaku baik.

○ **Baca dan Renungkanlah : Keluaran 2:16-22 ; Matius 5:5**

Pertanyaan Refleksi:

1. Apa yang saudara akan lakukan bila melihat segerombolan orang mengganggu orang lain yang tidak saudara kenal? Menolongnya atau membiarkannya?
2. Dari kisah ini coba saudara bayangkan perasaan Musa saat itu yang dalam pelarian (apakah dia tertekan atau sukacita), tetapi dia tidak ragu-ragu untuk menolong.
3. Seperti apakah sikap lembut menurut saudara? Apa kata Firman Tuhan tentang orang yang lemah lembut?
4. Doakan anak-anak supaya memiliki hati seperti Musa yang dalam keadaan apapun dan dimanapun mereka tetap berpegang pada firman Tuhan dan menjadi berkat.

Lakukanlah persiapan ini sebelum hari sabtu tiba. Mintalah pengertian dan hikmat dari Tuhan tentang spirit yang harus ditransfer kepada anak-anak

PENDAHULUAN

Siapkan :

- VCD Lagu
- Ceritakan
 - Hand puppet serial "Musa di Tanah Midian"
 - Hand Puppet Musa

- Hand Puppet Zipora
- Hand Puppet Rehuel
- Hand Puppet Gembala Jahat
- Wayang sumur
- Wayang tenda Rehuel



• **Aktifitas “Scrapbook Penciptaan Hari I: Terang & Gelap”**

Peralatan : Buatlah sebanyak jumlah anak di kelas.

- Bagikan kepada setiap anak masing-masing 1 lembar “Ceritaku” (perbanyak dari contoh di lampiran)
- Bagikan stiker (gambar binatang atau bunga) kepada setiap anak-anak masing-masing 1lembar.

Stiker disediakan oleh masing-masing pembina (@ Rp 500/lembar).

Jika butuh bantuan bisa hubungi: Riena telp 0878-77006172 atau 021-99933877.

• **Sambutan**

Siapkan :

Boneka Asumi atau kostum ceria seperti Asumi (pemesanan: P-One : 021-65833981 atau 021-5808318)

Cara Menyambut :

Sambut anak dengan boneka Asumi (atau bisa juga Pembina menggunakan kostum dan berdan dan seperti tokoh Asumi).

Katakan: “Hai adik-adik, papa/mama, mbak/suster masih ingat sama saya kan? Saya adalah Asumi, saya juga ingin menjadi serupa Tuhan Yesus. Karena Tuhan Yesus sangat baik dan lembut hatiNYA.

DIA (sambil menunjuk gambar Tuhan Yesus yang ada di ruang ibadah) sangat lembut hatinya, mudah berbelas kasihan. Pernah satu kali ada orang buta di jalanan, semua orang tidak ada yang mempedulikan, tapi Tuhan Yesus mau menghampirinya dan menyembuhkannya. Baik yah Tuhan Yesus. Karena itu saya ingin menjadi seperti Tuhan Yesus yang baik. Yuk...sekarang kita memuji Tuhan !

Catatan:

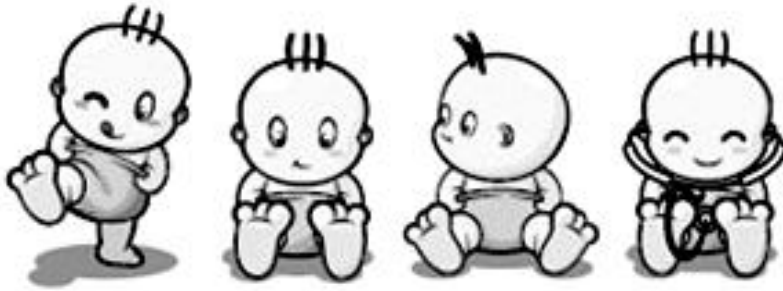
Lakukan ini selama 1 bulan penuh (usahakan Pembina yang memainkan tokoh Asumi tidak berubah)

Pembina silakan libatkan orang tua untuk melakukan Doa Pembuka.

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus, terima kasih untuk papa, mama, dan tubuh yang sehat. Tolong saya untuk dibentuk menjadi seperti-Mu. Dalam nama Yesus. Amin.
Yes..Yes..Yes...

KEGIATAN INTI



Lagu :

- ♪ Hompila Hompimpa
- ♪ Tanda Paku
- ♪ Halleluya Dia Bangkit
- ♪ God is So Good
- ♪ Sbab Dia Hidup

Games – Gerak dan Lagu

Asumi mengajak anak menyanyikan lagu “Kalau Kau Suka Hati Tepuk Tangan”. Lakukan ini sambil berinteraksi dengan bayi, kata “Tepuk Tangan” bisa diganti dengan kata lain, seperti:

- Pegang kepala/hidung/mata/mulut/telinga
- Hentakkan/goyangkan kakimu
- Melompat

Point:

Permainan ini dapat melatih perkembangan gerak motorik kasar, melatih koordinasi mata dan tangan, serta melatih interaksi social anak.

Tips: Lakukan dengan lembut saat menepuk tangan bayi dan yang lainnya, agar bayi tidak kesakitan dan jangan memaksa bayi untuk melakukan jika mereka kelihatan tidak berminat.



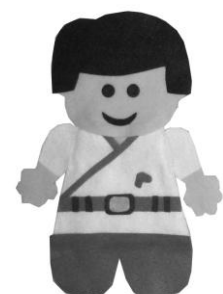
**CERITAKAN : MUSA
JADI BERKAT DI MIDIAN**

SUMBER : KEL 2:16-22

Persiapan:

Masing-masing puppet (Musa, Yitro, Zipora dan Gembala yang Jahat) dipegang oleh masing-masing pembina atau kids leader.

Pembina ceritakan secara singkat bagaimana Musa sedang melarikan diri dari Mesir setelah ia membela bangsanya yang disiksa oleh tentara Mesir, Musa harus berjalan kaki jauh melalui gurun pasir yang panas. Sementara hand puppet Musa dimainkan berkeliling ruang ibadah di antara anak-anak yang sedang digendong oleh orang tua atau susternya. Kembangkan improvisasi untuk berinteraksi dengan bayi yang hadir.



Pembina ceritakan setelah melalui perjalanan yang jauh dan melelahkan. Apalagi, Musa tidak sempat membawa minum. Bisa terbayangkan betapa hausnya. Apakah adik-adik juga haus? Yuk, sekarang kita minum dulu (*arahkan orang tua dan pengasuh untuk memberikan minum kepada bayinya*). Enak, ya. Segar! Tapi kasihan Musa. Ia tidak membawa tempat minuman seperti adik-adik, jadi ia tidak bisa minum.



Pembina ceritakan betapa beruntungnya Musa, karena akhirnya ia menemukan sumur di tanah Midian. Musa dapat minum air. Karena ia sangat letih maka ia tertidur. Hand Puppet Musa digerakkan di sekitar "wayang sumur".

Tidak berapa lama kemudian datanglah anak-anak imam Yitro datang ke sumur untuk mengambil air. Hand Puppet Zipora digerakkan dari tempat yang agak jauh mendekati 'wayang sumur' di mana terdapat hand puppet Musa.



Tapi sebelum sampai di "wayang sumur" muncullah hand puppet Gembala Jahat menghalangi jalannya hand puppet Zipora. Pembina ceritakan bahwa muncul gembala-gembala jahat yang menghalangi anak-anak Yitro untuk mengambil air di sumur.



Pembina ceritakan bagaimana Musa bangkit mengusir gembala-gembala yang jahat dari sekitar sumur.

Hand puppet gembala jahat dan hand puppet Musa digerakkan seperti sedang kejar-kejaran. Musa sedang mengejar gembala jahat untuk pergi jauh-jauh dari sumur. *Kejar-kejaran digerakkan melintasi tempat duduk para orang tua dan pengasuh yang ada sambil berinteraksi dengan bayi-bayi yang hadir.*

Setelah hand puppet Gembala jahat sudah diusir, hand puppet Musa kembali mendekati "wayang sumur" dan bertemu dengan Zipora yang sedang menunggu.

Pembina jelaskan bahwa sebenarnya bisa saja Musa tidak usah menolong Zipora dan saudara-saudaranya (*jangan lupa perkenalkan Zipora adalah nama salah satu anak Rehuel ini*) karena Musa sudah sangat letih dan mengantuk. Tetapi karena Musa berhati lembut, maka ia tidak bisa hanya berdiam saja sementara melihat orang lain kesusahan dan harus segera ditolong.

Pembina ceritakan bahwa Zipora mengajak Musa untuk bertemu dengan ayahnya, Yitro, di rumahnya. Hand puppet Zipora mengajak hand puppet Musa berjalan, gerakkan kedua hand puppet ini keliling ruang ibadah, kembali melewati anak-anak yang sedang digendong oleh orang tua atau pengasuhnya untuk mengajak anak-anak berinteraksi dengan hand puppet Zipora dan hand puppet Musa. Sementara "wayang sumur" disimpan dan digantikan dengan "wayang tenda Yitro" dan hand puppet



Yitro. Pembina jelaskan bahwa Zipora bersama dengan bangsa Midian tinggal di tenda-tenda.



Hand puppet Yitro digerakkan di dekat "wayang tenda Rehuel" sementara hand puppet Zipora dan Musa mendekati. Pembina jelaskan bahwa Zipora memperkenalkan Musa ke ayahnya, dan ayahnya sangat senang.

Interaksi dengan para orang tua dan pengasuh

- Tanyakan "mengapa Yitro senang dengan Musa?". Karena Musa Lembut hatinya dan suka menolong.
- Arahkan kepada para orang tua dan pengasuh untuk mengatakan kepada bayi masing-masing sambil menatap matanya, katakan ".....(sebut namanya) akan bertumbuh menjadi anak yang murah hati dan senang berbuat baik".
- Ingatkan kepada orang tua dan pengasuh bahwa mengatakan hal-hal yang baik seperti ini harus dilakukan sesering mungkin.

Pembina lanjutkan cerita tentang Musa. Jelaskan bahwa Musa diundang untuk tinggal bersama-sama dengan keluarga Yitro. Selama Musa tinggal bersama, ia menjadi berkat dengan hatinya yang lembut dan senang menolong semua orang yang tinggal di kemah orang Midian ini. Hand puppet Musa digerak-gerakkan di sekitar "wayang tenda Rehuel" sementara hand puppet Zipora dan Yitro diturunkan dahulu.

Pembina jelaskan bahwa lama kelamaan Zipora menjadi suka dengan Musa karena kelembutan hatinya. Eh, bukan hanya Zipora bahkan ayahnya dan seluruh orang di rumahnya menyukai Musa.

Interaksi dengan para orang tua dan pengasuh

- Arahkan kepada para orang tua dan pengasuh untuk mengatakan kepada bayi masing-masing sambil menatap matanya, katakan ".....(sebut namanya) akan disukai oleh semua orang karena kamu adalah anak yang murah hati dan senang berbuat baik"
- Ingatkan kepada orang tua dan pengasuh bahwa mengatakan hal-hal yang baik seperti ini harus dilakukan sesering mungkin.

Akhirnya Musa menikah dengan Zipora dan tinggal di perkampungan orang Midian.

Doa:

Tuhan Yesus, jadikan saya (*nama anak*) berkat dimanapun saya berada. Jadikan saya anak yang lembut. Di dalam nama Tuhan Yesus, amin!

Aktifitas :

Membuat Cerita dengan Stiker

Bahan : dilihat dibagian persiapan

Prinsip Dasar:

Setiap anak menyukai stiker. bagi bayi, memegang stiker akan merangsang indera peraba mereka sehingga akan merangsang perkembangan otaknya.

Cara Membuat:

1. Bagikan kepada setiap orang tua/pengasuh lembar form “Ceritaku” dan 1 lembar sticker collection.
2. Berikan waktu kepada orang tua/pengasuh untuk menolong bayinya memilih dan menempel stiker sambil bercerita tentang gambar yang ditempel.



PENUTUP

AYAT HAFALAN : EFESUS 4:2A

HENDAKLAH KAMU SELALU RENDAH HATI, LEMAH LEMBUT, DAN SABAR

KOMITMEN : PENGULANGAN DI RUMAH

Ingatkan orang tua/pengasuh untuk mengulangi:

- Kata kunci dengan mengganti kata “Aku” dengan nama anak.
Contoh:
“Jodi mau jadi berkat di KEGA dengan tidak rewel”
“Jodi mau jadi berkat di kamar dengan tidur pada waktunya”
“Jodi mau jadi berkat di rumah, dengan taat pada papa mama”, dll
- Kata-kata positif seperti:
 1. ”.....(sebut namanya) akan bertumbuh menjadi anak yang murah hati dan senang berbuat baik ”
 2. ”.....(sebut namanya) akan disukai oleh semua orang karena kamu adalah anak yang murah hati dan senang berbuat baik ”

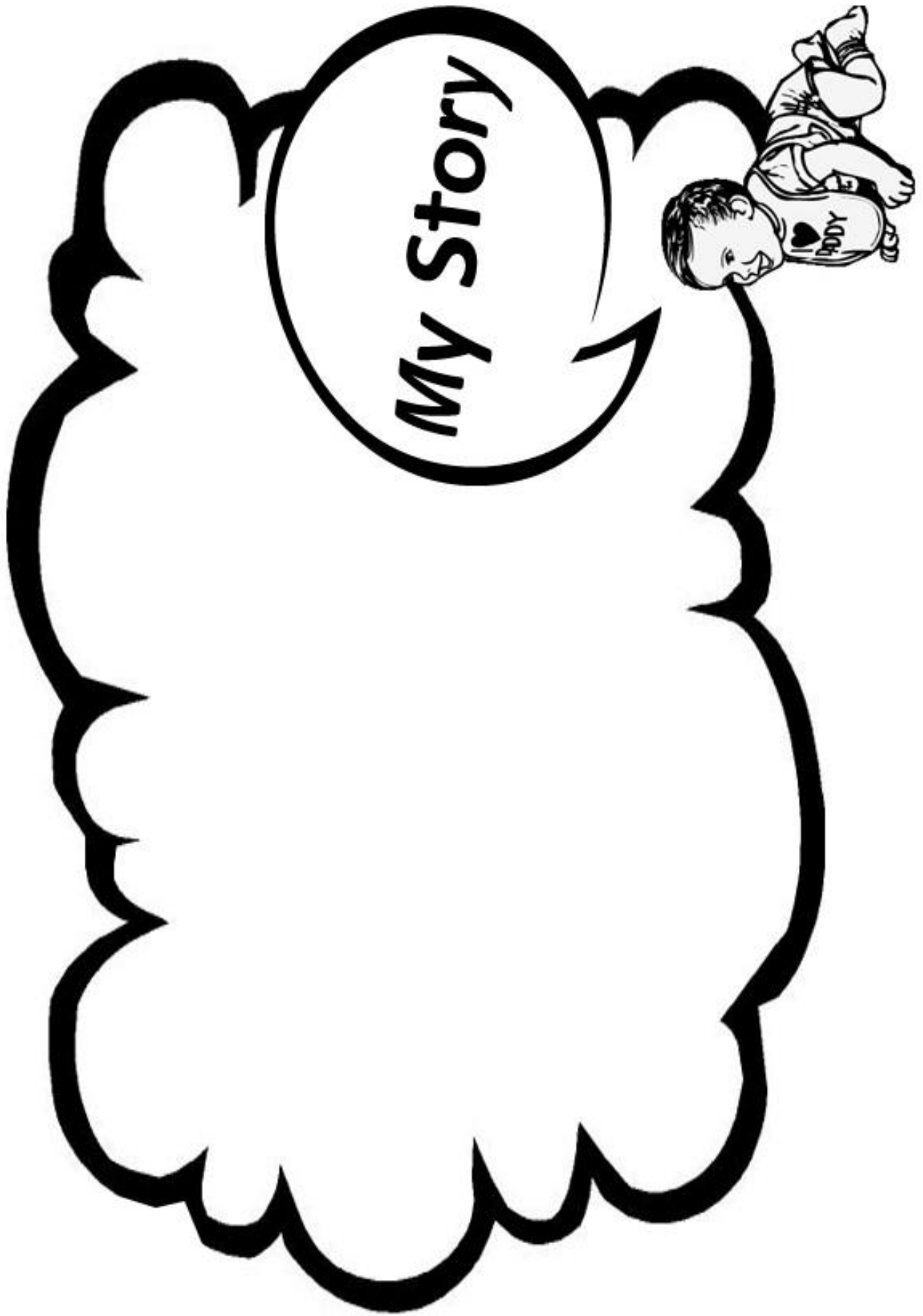
*Silakan dibuat,
cek dan ricek
lagi semua
peralatan yang
akan digunakan
pada ibadah
minggu 😊*

DOA PENUTUP

Tuhan Yesus, terima kasih buat KEGA hari ini. Terus ubah aku supaya jadi semakin seperti Engkau, Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin.

DOA BERKAT

Pulanglah dengan berkat dari Allah Bapa, cinta kasih dari Tuhan kita Yesus Kristus, persekutuan dengan Roh Kudus yang menyertai kamu dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin.



HANYA ADA SATU JALAN

PERSIAPAN PEMBINA



○ AYAT KUNCI

Yohanes 14:6

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

SASARAN TEMA

Anak memahami bahwa berkat keselamatan hanya bisa diperoleh jika melalui salib Kristus.

Lakukanlah persiapan ini sebelum hari sabtu tiba. Mintalah pengertian dan hikmat dari Tuhan tentang spirit yang harus ditransfer kepada anak-anak

○ Baca dan Renungkanlah : Yohanes 14:6, Amsal 14:12

Pertanyaan Refleksi :

1. Jalan yang dimaksud dari kedua ayat di atas adalah jalan yang dapat membawa manusia bertemu dengan Penciptanya. Jalan-jalan seperti apa sajakah yang dimaksud dari Amsal 14:12?
2. Mengapa menurut Amsal 14:12, orang menyangka jalan-jalan tersebut lurus dan jalan yang benar?
3. Menurut anda, mengapa jalan yang disebutkan di Yohanes 14:6 tidak begitu banyak peminatnya seperti jalan-jalan yang disebut di Amsal 14:12?
4. Doakanlah anak-anak supaya sejak dari bayi di dalam otak bawah sadara mereka dapat merekam bahwa keselamatan tidak akan pernah dapat dicapai oleh jalan yang lain kecuali jalan karena karya penyaliban Yesus.

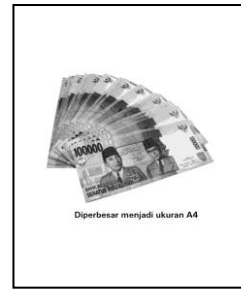
PENDAHULUAN

Siapkan :

- VCD Lagu
- **Aktifitas : Makan Buah**
Siapkan : (Pembina)
 - 4 jenis buah, seperti buah pepaya, melon, mangga (manis), jeruk, (terserah apa saja yang manis di mulut anak dan mudah dimakan).
 - Piring kertas, garpu plastik, tissue kering dan basah.

- **Sambutan. Peralatan : boneka Asumi dan Asido Ceritakan.**

- Pisang atau buah-buah lain untuk bayi secukupnya.
- Selotip kertas untuk marker.
- Amplop coklat sesuai jumlah kelompok yang akan dibentuk.
- Lembar "Jembatan UANG"¹ sebanyak 5 lembar.
- Lembar "Jembatan ILMU" sebanyak 4 lembar.
- Lembar "Jembatan PERBUATAN BAIK" sebanyak 6 lembar.
- Lembar "Jembatan IBADAH" sebanyak 7 lembar.



- Amplop Coklat bertuliskan "HADIAH" yang di dalamnya terdapat salib kertas dalam ukuran yang besar.
- Gambar "Yesus disalib".
- Gambar "Yesus Bangkit".



Cara Menyambut Anak

Pembina dengan kostum cerah muncul di depan ruang ibadah bersama dengan boneka Asumi dan Asudo untuk menyambut setiap anak yang datang (seperti gambar di sebelah).

Buatlah dialog seperti di bawah ini:

Asumi : Perkenalkan nama saya ASUMI.....

Asudo : Yang artinya....

Asumi : Aku SUka Melayan!... dan kamu...

Asudo : Perkenalkan nama saya ASUDO...

Asumi : Yang artinya

Asudo : Aku SUka berDOa... dan kamu (menengok ke Pembina)

Pembina : (menyebutkan namanya)

Asumi dan Asudo : (bersama-sama) Yang Artinya

Pembina : (menyebutkan arti namanya)

Pembina : Kok tumben, kali ini kalian datang berdua? biasanya hanya Asumi.

Asudo : Oooo.... Kakak bagaimana sih? Masa lupa, hari ini hari apa, ayo?

Pembina : Hari ini hari Minggu...

Asumi : Bukan itu. Selain hari minggu, hari ini hari apa, kak?

Pembina : Ya, kakak tahu, kok. Hari ini adalah Hari Paskah, hari rayanya

agama Kristen... Nah, siapa yang tahu Hari Paskah itu umat

Kristiani merayakan apa sih? (berbicara kepada Asumi dan Asudo)



¹ Lihat master di lampiran

Asumi : Wah, apa yah? Kok lupa, sih?

Asudo : mmhh... Apa yah?? (juga kebingungan).

Pembina : Adakah om, tante atau mbak suster yang bisa membantu Asumi dan Asudo yang sedang kebingungan nih....

Berikan kesempatan bagi orang tua atau pengasuh menjawabnya, bagi jawaban yang benar akan diberikan hadiah (pembina siapkan snack, ya).

Asumi : Oh...ya...ya ...saya baru ingat.... Memperingati Kebangkitan Tuhan Yesus ☺ .

Asudo : Saya juga. Kalau begitu kita nyanyi dulu yuk. Buat om, tante dan juga mbak suster, yang semangat yah nyanyinya. Supaya adik-adik juga bisa ikut sukacita.

Pembina silakan libatkan orang tua untuk melakukan Doa Pembuka.

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus, terima kasih untuk papa, mama, dan tubuh yang sehat. Tolong saya untuk dibentuk menjadi seperti-Mu. Dalam nama Yesus. Amin. Yes..Yes..Yes...

KEGIATAN INTI



Lagu :

- ♪ Hompila Hompimpa
- ♪ Tanda Paku
- ♪ Halleluya Dia Bangkit
- ♪ God is So Good
- ♪ Sbab Dia Hidup

**CERITAKAN : SIMULASI
MENYEBERANG JALAN**

SUMBER : YOHANES 14:6

Peralatan : lihat dibagian persiapan

Anak-anak bersama dengan orang tua dan pengasuhnya dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak bersama dengan orang tua atau pengasuhnya.

Setiap kelompok memilih seorang anak bersama dengan orang tua atau pengasuhnya untuk menjadi pemimpin kelompok.

Pembina yang memimpin simulasi, ceritakan bahwa para pemimpin kelompok harus bisa mendapatkan jembatan yang ditaruh di jurang yang memisahkan buah-buahan supaya semua anggota kelompoknya dapat semuanya menikmati buah-buahan yang ada di seberang. Hanya sayangnya jembatan berbeda-beda panjangnya, hanya jembatan yang panjangnya cukup yang dapat sampai ke

seberang.

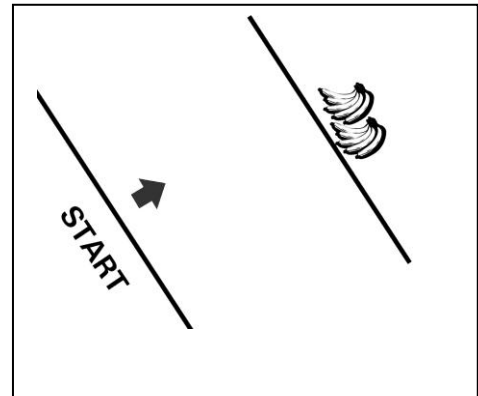
Lantai ruang ibadah diberikan batas dengan menggunakan selotip kertas (seperti di gambar sebelah) dan di sisi seberang ditaruh buah pisang (atau buah lain yang disukai oleh bayi).

Pemimpin dari masing-masing kelompok (anak bersama dengan orang tua atau pengasuhnya) maju ke muka ruang ibadah bertemu dengan pembina.

Di tangan pembina telah disiapkan sejumlah amplop coklat (jumlah sesuai dengan jumlah kelompok).

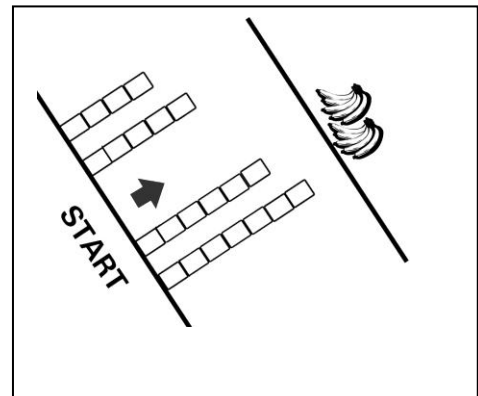
Amplop coklat terdiri dari 4 macam amplop, yaitu:

1. Amplop bertulisan "UANG"
Di dalamnya terdapat 5 lembar kertas "Jembatan Uang"
2. Amplop bertulisan "PERBUATAN BAIK"
Di dalamnya terdapat 6 lembar kertas "Jembatan Perbuatan Baik"
3. Amplop bertulisan "ILMU"
Di dalamnya terdapat 4 lembar kertas "Jembatan Ilmu"
4. Amplop bertulisan "IBADAH"
Di dalamnya terdapat 7 lembar kertas "Jembatan Ibadah"



Setiap anak yang menjadi pemimpin kelompok dapat memilih amplop yang mana dengan dibantu oleh orang tua atau pengasuhnya.

Semua pemimpin kelompok yang telah menerima amplohnya masing-masing dapat membukanya dan menyusunnya mulai dari garis START supaya dapat mencapai ke seberang untuk bisa mendapatkan buah-buahan.



Saat setelah semua pemimpin kelompok mencobanya dan gagal, salah seorang pembina mengajukan protes (akting) kepada pembina yang memimpin simulasi, ungkapan protesnya bisa seperti ini:

"Kak. Kakak mungkin salah dalam menyiapkan Games ini. Coba lihat yang tidak ada satupun yang bisa sampai ke seberang, baik jembatan UANG, jembatan ILMU, jembatan PERBUATAN BAIK, maupun Jembatan IBADAH yang paling panjang. Pasti kakak salah buatnyan nih. Soalnya tidak ada yang bisa ke seberang dong."

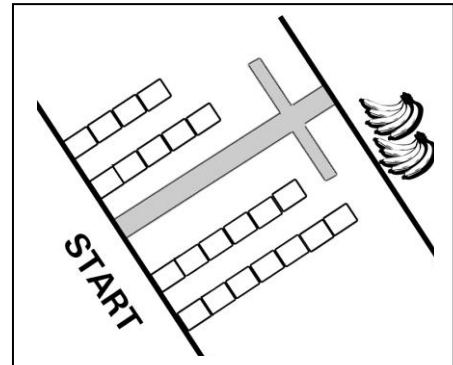
Pembina yang memimpin simulasi menjelaskan bahwa ini adalah gambaran tentang anugerah keselamatan yang begitu indah dan nikmat seperti pisang (atau buah-buahan lain) yang ada di sini. Untuk bisa mendapatkan keselamatan ini (angkat pisangnya) tidak bisa dengan UANG atau ILMU atau PERBUATAN BAIK atau IBADAH.. tapi harus dengan... (pembina membacakan ayat efesus 2:8)

CATATAN

Khusus bagian ini memang didesign untuk memberitakan Injil kepada para orang tua atau pengasuh yang belum lahir baru. Jadi Pembina yang menjelaskan harus dengan bahasa yang jelas dan tidak perlu dengan bahasa untuk anak-anak

Pembina mengambil amplop yang bertuliskan "HADIAH", membukanya dan memasangnya di lantai seperti gambar di sebelah.

Pembina arahkan untuk semua anak-anak bersama dengan orang tua atau pengasuhnya mulai berjalan di atas gambar salib sambil ceritakan kepada bayi yang digendongnya, bahwa tidak ada jalan lain yang bisa membawa kita ke seberang untuk mendapatkan keselamatan; bukan karena UANG, ILMU, PERBUATAN BAIK atau IBADAH; tapi hanya karena SALIB.



Setelah semua anak bersama orang tua dan pengasuhnya sudah berada di seberang (*di tempat di mana terdapat pisang atau buah-buahan lain*), pembina melanjutkan ceritanya.

Perlihatkan gambar "Yesus disalibkan"

Pembina ceritakan bahwa kayu salib inilah tempat Tuhan Yesus harus mati menanggung semua dosa manusia. Yesus yang sama sekali tidak pernah berbuat dosa mau menanggung akibat dosa manusia hanya karena IA mengasihi semua manusia.

Perlihatkan gambar "Yesus bangkit"

Pembina ceritakan, bahwa karena sebenarnya Yesus tidak memiliki dosa, maka iblis dan alam maut tidak dapat menahan-NYA dalam neraka. Akhirnya secara mengejutkan Yesus bangkit dari antara orang mati sebagai tanda bahwa iblis dan kematian sudah kalah tidak sanggup menahanNYA.

Perhatian:

Jika pembina melihat bahwa para orang tua atau pengasuh yang bukan orang percaya menunjukkan respon yang haus dan antusias, lakukanlah altar call untuk mereka dan bukan untuk anak mereka saja, untuk menerima Yesus sebagai Tuhan.

Doa: Tuhan Yesus yang baik, jadikan Tuhan dan Juruselamat di dalam hidup saya. Amin.

PENUTUP

Aktifitas : Makan Buah

Peralatan: lihat diatas dibagian persiapan

Cara Membuat :

1. Potong-potonglah buah menjadi kotak-kotak kecil yang mudah dimakan anak.
2. Siapkan garpu plastik untuk makan dan tissue (kering dan basah).
3. Sementara buah dibagikan, beritahukan buah apa saja yang akan dimakan. Apa gunanya buah itu bagi tubuh kita. Misalnya: buah jeruk mengandung vitamin C, menjaga badan supaya kuat, dll.
4. Beritahukan juga bahwa makan buah itu cara kita merawat tubuh supaya tetap kuat dan sehat.
5. Bagikan kepada anak. Minta anak menunggu sampai semua anak kebagian.
6. Minta salah satu dari mereka pimpin doa. Lalu ajaklah anak makan.

AYAT HAFALAN : YOHANES 3:16

KARENA BEGITU BESAR KASIH ALLAH AKAN DUNIA INI, SEHINGGA IA TELAH MENGARUNIKAN ANAK-NYA YANG TUNGGAL, SUPAYA SETIAP ORANG YANG PERCAYA KEPADA-NYA TIDAK BINASA, MELAINKAN BEROLEH HIDUP YANG KEKAL.



KOMITMEN : PENGULANGAN DI RUMAH

Minta orang tua untuk mengulang cerita saat simulasi.

DOA PENUTUP

Tuhan Yesus, terima kasih buat KEGA hari ini. Terus ubah aku supaya jadi semakin seperti Engkau, Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin.

DOA BERKAT

Pulanglah dengan berkat dari Allah Bapa, cinta kasih dari Tuhan kita Yesus Kristus, persekutuan dengan Roh Kudus yang menyertai kamu dari sekarang sampai selamanya. Amin.

*Silakan dibuat,
cek dan ricek
lagi semua
peralatan yang
akan
digunakan*

Lampiran



Diperbesar menjadi ukuran A4



Diperbesar menjadi ukuran A4



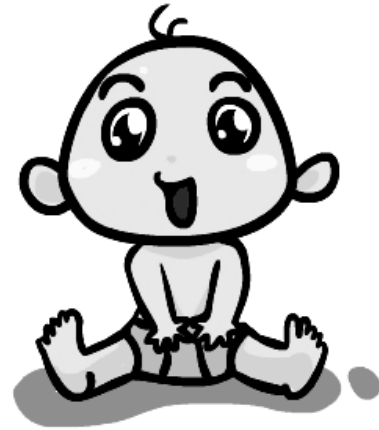
Diperbesar menjadi ukuran A4



Diperbesar menjadi ukuran A4

MINGGU III

**SIKAPKU MENJADI
BERKAT, HOREEEE!!!**



PERSIAPAN PEMBINA

○ AYAT KUNCI

Matius 5:5

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Bilangan 12:3

Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.

SASARAN TEMA

Menolong anak untuk mengerti bahwa dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun harus menjadi berkat, dengan berperilaku baik.

Lakukanlah persiapan ini sebelum hari sabtu tiba. Mintalah pengertian dan hikmat dari Tuhan tentang spirit yang harus ditransfer kepada anak-anak

○ Baca dan Renungkanlah : Keluaran 2:11 - 21

1. Mengapa Musa harus melarikan diri dari Mesir? Apa yang menjadi motivasi Musa sehingga harus membunuh orang Mesir?
2. Menurut catatan, Musa harus berjalan selama 3 hari sebelum sampai di tanah Midian tanpa makan dan minum; menurut anda apa yang biasanya ada dalam pikiran orang yang mengalami seperti Musa? Mengalami penderitaan karena berusaha menolong orang lain dan orang yang ditolongpun tidak berterima kasih malah menyalahkan tindakannya.
3. Menurut kamu, apakah mudah untuk Musa kembali berbuat baik lagi setelah dia dikecewakan?
4. Doakanlah anak-anak agar dapat menerima kasih karunia untuk dapat mengekspresikan hati yang lembut melalui perbuatan baik di segala tempat dan keadaan.

PENDAHULUAN

Siapkan :

- VCD Lagu
- Sambutan

Peralatan : kostum cerah atau boneka Asumi

Cara Menyambut Anak

Pembina dengan kostum cerah atau boneka Asumi menyambut setiap anak yang datang. Nyanyikan lagu “*Hari Ini*” tapi digubah menjadi (*bisa dipelajari dari VCD Panduan Games & Aktivitas*):



*Pagi hari Siang hari
Waktunya Tuhan
Waktunya Tuhan
Sore hari malam hari
Waktunya Tuhan
Waktunya Tuhan
Kapan saja waktunya Tuhan
Aku mau menjadi berkat
Setiap waktu
waktunya Tuhan*



- **Games**

Peralatan : bola karet (setengah dari jumlah anak)

- **Aktifitas “Berdansa Bersama Bayi”**

Peralatan : lagu “On the beautiful Blue Danube - By Zubin Mehta”

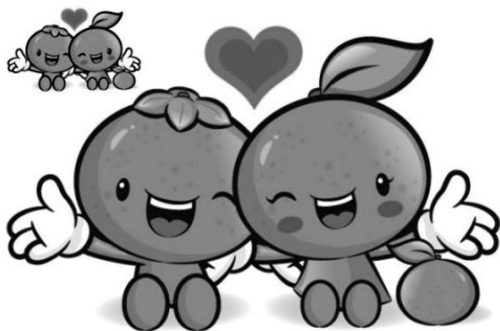
<http://www.youtube.com/watch?v=e4rUaITuXSg>

*Pembina silakan
libatkan orang tua
untuk melakukan
Doa Pembuka*

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus, terima kasih untuk papa, mama, dan tubuh yang sehat. Tolong saya untuk dibentuk menjadi seperti-Mu. Dalam nama Yesus. Amin. Yes..Yes..Yes...

KEGIATAN INTI



Lagu :

- ♪ Apapun Terjadi, Ku kan Tetap Tersenyum
- ♪ Lean on Jesus
- ♪ Ksatria Kega
- ♪ God is So Good
- ♪ Berani Tampil Beda

Games Menangkap Bola

Peralatan: lihat dibagian persiapan

Cara bermain:

- Ajak orang tua/pengasuh mencari pasangan bayinya yang kurang lebih seusia.
- Berikan setiap pasang 1 bola untuk bermain.
- Duduklah berhadapan dengan jarak setengah meter (50 cm).

- Gulirkan bola secara lembut/perlahan kepada temannya, bola harus ditangkap dan kemudian digulirkan kembali.
- Jarak bisa diperpanjang jika anak sudah bisa menguasai permainan ini.

Learning Point/Tujuan:

Melatih gerakan motorik kasar dan interaksi sosial anak.

**CERITAKAN :
LEMBUT HATI KAPANPUN**



SUMBER : KELUARAN 2:11-21

Peralatan : lihat dibagian persiapan

Pembina menceritakan bagaimana Musa yang dibesarkan di istana Firaun, padahal Musa adalah bangsa Israel. Tapi karena sejak bayi ia sudah diangkat anak oleh istri Firaun maka ia menjadi anak angkat Firaun.

Pembina : Tapi ada di mana yah, Musa sekarang? (*sambil mencari-cari*).

Hand Puppet Musa dimunculkan di antara anak-anak pelan-pelan dibawa ke depan ruang ibadah dekat pembina yang sedang bercerita.

Catatan : Hand Puppet Musa tidak diajak dialog.

Pembina : Tapi kenapa ya, wajahnya Musa kok terlihat sedih? (*tiba-tiba teringat sesuatu*) Oh...yah... Kakak tahu. Ada ceritanya, loh...

Pembina ceritakan bagaimana suatu hari Musa yang telah menjadi dewasa melihat seorang bangsa Israel sedang disiksa oleh pengawas budak. Hati Musa tidak tahan dan ia membunuh orang Mesir itu untuk menolong orang Israel yang sedang disiksa itu. Tapi ternyata perbuatan baiknya ini, malah membuatnya dituduh sebagai pembunuh bahkan oleh orang Israel yang ditolongnya.

Pembina jelaskan bahwa inilah yang membuat wajah Musa sedih.

Hand Puppet Musa bergaya seperti sedang berdoa, diperhatikan oleh Pembina yang bercerita.

Pembina jelaskan bahwa Musa menyerahkan semua rasa kecewanya kepada Tuhan dalam doa. Selama dalam perjalanan melarikan diri dari Mesir selama 3 hari Musa terus berdoa dan akhirnya sampailah ia ke daerah Midian.

Hand puppet Musa digerakkan keliling ruang ibadah bergerak di antara orang tua dan pengasuh yang sedang menggendong bayinya.

Di depan ruang ibadah ditunjukkan 'wayang sumur' dan hand puppet Musa mendekati "wayang sumur" tersebut

Pembina jelaskan bahwa akhirnya Musa berhasil sampai ke daerah Midian dan ia beristirahat di dekat sumur setelah minum air.

Hand puppet Zipora ditampilkan dan bergerak mendekati sumur, tapi di sisi yang lain muncul hand puppet Gembala jahat juga mendekati sumur. Gembala Jahat menghalangi Zipora untuk ke sumur.



Pembina ceritakan bagaimana anak-anak imam Yitro yaitu Zipora dan saudara-saudaranya hendak mengambil air di sumur tapi hendak diusir oleh gembala-gembala yang jahat.

Saat itu, Musa melihatnya dari tempat ia beristirahat. Musa bangkit dan mengusir gembala-gembala yang jahat itu.

Hand puppet Musa bergerak dan mengusir hand puppet gembala yang jahat.

Pembina jelaskan bahwa Musa tidak takut dikecewakan lagi seperti yang dilakukan oleh orang Israel di Mesir, tapi ia tetap berbuat baik, menjadi berkat di manapun tempatnya. Nah, apa yang telah dilakukan oleh Musa ini sangat menggembirakan Zipora, oleh karena itu Zipora membawanya ke rumahnya untuk bertemu dengan ayahnya.

Hand puppet Zipora bersama hand puppet Musa bergerak di ruang ibadah, dan "wayang sumur" diganti dengan "wayang tenda" dan hand puppet Imam Yitro ditampilkan.

Musa disambut dengan sukacita oleh imam Yitro dan Musa diundangnya untuk tinggal bersama mereka.

Hand puppet Musa, Zipora dan Yitro digerak-gerakan di sekitar wayang Tenda Yitro

Selama di rumah Yitro, Musa disukai semua orang karena senang berbuat baik dan hatinya lembut. Akhirnya, Musa pun menikah dengan Zipora.

Doa: Tuhan Yesus yang baik, jadikan saya (sebutkan nama anak) anak yang lembut, sehingga boleh menjadi berkat bagi orang banyak.

Aktifitas : Berdansa Bersama Bayi

Dasar Pertimbangan

Kehangatan dan rasa aman adalah salah satu stimulasi yang mencerdaskan. Dan berdansa bersama bayi bisa menjadi salah satu cara untuk memberi rasa aman pada bayi.

Cara Bermain

- Semua orang tua atau pengasuh menggendong bayinya sambil berdiri menghadap ke Pemimpin Aktivitas.
- Pemimpin mengajak orang tua dan pengasuh bernyanyi “Goyang Kiri, Goyang Kanan”.
- Semua orang tua dan pengasuh mengikuti instruksi Pemimpin Aktivitas.
- Pemimpin Aktivitas ingatkan bahwa hal ini dapat dilakukan di rumah dengan menggunakan musik lagu rohani yang gembira dari CD atau kaset, tapi jangan dengan menggunakan *earphone*, supaya bayi juga ikut mendengarkan musik.



Keuntungan Lain:

- Keanekaragaman lagu yang diperdengarkan sekaligus merangsang kepekaan indera pendengaran bayi.
- Merasakan gerak langkah orang tua/pengasuh yang menggendongnya dan digerak-gerakkan, membantu bayi membangun keseimbangan, sekaligus mengasah kepekaan mengenal dan mengikuti ritme.

PENUTUP

AYAT HAFALAN : EFESUS 4:2A

HENDAKLAH KAMU SELALU RENDAH HATI, LEMAH LEMBUT, DAN SABAR

KOMITMEN : PRAKTEK PENGULANGAN DI RUMAH

Minta orang tua mengulang ayat hafalan setiap hari kepada anaknya sbg konfes.

DOA PENUTUP

Tuhan Yesus, terima kasih buat KEGA hari ini. Terus ubah aku supaya jadi semakin seperti Engkau, Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin.

DOA BERKAT

Pulanglah dengan berkat dari Allah Bapa, cinta kasih dari Tuhan kita Yesus Kristus, persekutuan dengan Roh Kudus yang menyertai kamu dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin.

MINGGU IV

SIKAPKU MENJADI BERKAT



PERSIAPAN PEMBINA

○ AYAT KUNCI

Matius 5:5

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Bilangan 12:3

Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.

SASARAN TEMA

Menolong anak untuk mengerti bahwa dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun harus menjadi berkat, dengan berperilaku baik.

Lakukanlah persiapan ini sebelum hari sabtu tiba. Mintalah pengertian dan hikmat dari Tuhan tentang spirit yang harus ditransfer kepada anak-anak

○ Baca dan Renungkanlah : Bilangan 12:1-15 ; Gal 6:1

Pertanyaan Refleksi :

1. Apa yang membuat Miryam terkena penyakit kusta?
2. Apa yang dilakukan oleh Musa saat mengetahui bahwa Tuhan marah kepada Miryam?
3. Menurut kamu kapankah kita harus bersikap lembut?

PENDAHULUAN

Siapkan :

- VCD Lagu
- Games : Memasukkan Mainan
Peralatan : mainan-mainan dan kotaknya
- Ceritakan :
Siapkan :
 1. 1 kostum Asumi
 2. Boneka perempuan sebagai Miryam
 3. Boneka laki-laki sebagai Harun
 4. Bedak



- **Sambutan :**
Pembina dengan kostum cerah menyambut setiap anak

*Pembina silakan
libatkan orang tua
untuk melakukan Doa*

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus, terima kasih untuk papa, mama, dan tubuh yang sehat. Tolong saya untuk dibentuk menjadi seperti-Mu. Dalam nama Yesus. Amin. Yes..Yes..Yes...

KEGIATAN INTI



Lagu :

- ♪ Apapun Terjadi, Ku kan Tetap Tersenyum
- ♪ Lean on Jesus
- ♪ Ksatria Kega
- ♪ God is So Good
- ♪ Berani Tampil Beda

- **Games : Memasukkan Mainan**

Peralatan: lihat dibagian persiapan.

Cara bermain:

- Masukkan mainan ke dalam kotak tersebut, lalu ajak anak untuk memasukkan mainan lainnya ke kotak tersebut.
- Ajar anak untuk mengeluarkan mainan dari kotak yang 1 dan masukkan ke kotak yang lain
- Ajar anak untuk melakukannya secara lembut, bukan dilempar atau dibanting.

**CERITAKAN : MUSA,
HARUN DAN MIRYAM**

SUMBER : BILANGAN 12:1-14

Peralatan : lihat dibagian persiapan

Pembina dengan kostum Asumi masuk dan bercerita...



Tahukah adik-adik, Musa ini ternyata orang yang sangat lembut hatinya.

Musa memiliki 1 kakak perempuan dan 1 kakak laki-laki. Mereka selalu membantu Musa saat Tuhan memerintahkan sesuatu kepada Musa. Kakak Musa yang laki-laki bernama Harun dan kakak perempuannya bernama Miryam.

Tapi adik-adik, kakak perempuan Musa yang bernama Miryam itu suatu hari merasa iri kepada Musa. Wah iri itu tidak baik loh adik-adik. Tuhan tidak suka jika

kita bersikap iri. Makanya Tuhan marah kepada Miryam. Waktu Tuhan marah, terjadilah sesuatu kepada Miryam. Miryam jadi sakit kusta.
(tempelkan bedak di bagian tangan boneka Miryam).

Musa punya hati yang lembut, Musa tidak ingin Miryam sakit. Musa sayang banget kepada Tuhan, tapi uga sayang sama Miryam. Makanya, Musa berdoa kepada Tuhan agar Tuhan mengampuni Miryam.

Wah Musa luar biasa ya, hatinya baik dan lembut. Sekalipun Miryam iri kepada Musa, tapi Musa tidak marah, tidak kesal.

Maukah adik-adik seperti Musa yang lembut hatinya?

Yuk kita hafalkan ayat hafalan hari ini...

Doa: Tuhan Yesus yang baik, jadikan saya (sebutkan nama anak) anak yang lembut, sehingga boleh menjadi berkat bagi orang banyak.

Aktivitas : Naik kuda

Dasar Pertimbangan

Kehangatan dan rasa aman adalah salah satu stimulasi yang mencerdaskan.

Naik kuda-kudaan bersama bayi bisa menjadi salah satu cara untuk memberi rasa aman pada bayi.



Cara Bermain

- Semua orang tua atau pengasuh menggendong bayinya sambil berdiri menghadap ke pemimpin Aktivitas.
- Setiap bayi digendong “kuda-kudaan” di tengkuk orangtua atau pengasuh.
- Pemimpin Aktifitas mengajak semua bernyanyi “JALAN SERTA YESUS”
- Pemimpin Aktifitas memimpin rombongan orang tua atau pengasuh bersama dengan anak yang digendongnya sambil membawa bendera.
- Pemimpin mengajak para orang tua dan pengasuh berkeliling ruang ibadah kalau memungkinkan bisa keluar ruangan ibadah.

Untuk Orang Tua:

Aktifitas ini sebaiknya dijadikan “ritual” bersama anak saat orang tua kembali dari kantor.

PENUTUP

AYAT HAFALAN : MATIUS 5:5

**BERBAHAGIALAH ORANG YANG LEMAH LEMBUT,
KARENA MEREKA AKAN MEMILIKI BUMI**

KOMITMEN : PENGULANGAN DI RUMAH

Minta orang tua untuk mengulang ayat hafalan setiap hari kepada anaknya sebagai konfes.

DOA PENITIP

Tuhan Yesus, terima kasih buat KEGA hari ini. Terus ubah aku supaya jadi semakin seperti Engkau, Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin.

DOA BERKAT

Pulanglah dengan berkat dari Allah Bapa, cinta kasih dari Tuhan kita Yesus Kristus, persekutuan dengan Roh Kudus yang menyertai kamu dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin.



*Silakan dibuat,
cek dan ricek
lagi semua
peralatan yang
akan
digunakan
pada ibadah
misioner @*

MINGGU V

MEMPERHATIKAN ORANG YANG BICARA



PERSIAPAN PEMBINA

○ AYAT KUNCI

Matius 5:5

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Titus 3:2

Janganlah mereka memfitnah, janganlah mereka bertengkar, hendaklah mereka selalu ramah dan bersikap lemah lembut terhadap semua orang.

SASARAN TEMA

Menolong anak untuk mengerti bahwa dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun harus menjadi berkat, dengan berperilaku baik.

Lakukanlah persiapan ini sebelum hari sabtu tiba. Mintalah pengertian dan hikmat dari Tuhan tentang spirit yang harus ditransfer kepada anak-anak

○ Baca dan Renungkanlah : Matius 11:29 ; Titus 3:2 ; I Timotius 6:11 Pertanyaan Refleksi :

1. Kepada siapa saja kita harus bersikap lembut?
2. Menurut Matius 11:29, kapankah kita bisa merasakan kelembutan Tuhan?
3. Apa yang tidak boleh dilakukan supaya kita bersikap ramah?
4. Doakan anak-anak yang anda layani supaya mereka boleh mengerti dalam usia yang masih bayi bahwa Tuhan mau mereka ramah

PENDAHULUAN

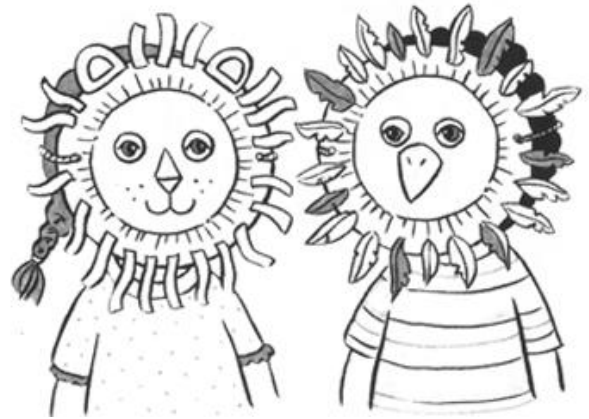
Siapkan :

- VCD Lagu
 - Ceritakan
 - Pembina dengan kostum jubah seperti Yesus
 - Boneka burung atau buatlah boneka burung
- Kantong kertas seperti gambar sebelah ini:



- **Sambutan**

- Kostum binatang atau
- Topeng binatang dari bahan piring kertas



Sambutan

Pembina memakai kostum binatang (atau bisa dengan berlaku dan mengeluarkan bunyi seperti binatang).

Contoh:

Kucing → meong

Anjing → guk guk

Atau sambil menyanyikan lagu “Kelinciku Amat Lucu”

Pembina silakan libatkan orang tua untuk melakukan Doa Pembuka

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus, terima kasih untuk papa, mama, dan tubuh yang sehat. Tolong saya untuk dibentuk menjadi seperti-Mu. Dalam nama Yesus. Amin. Yes..Yes..Yes...

KEGIATAN INTI



Lagu :

♪ Kelinciku amat lucu

Kelinciku amat lucu

*Matanya bulat telinganya panjang
Tapi sayang tak dapat sembahyang*

♪ Kambing embe-embe

♪ Anak monyet di atas pohon, anak Tuhan di dalam gereja

- **Games : Memasukkan Mainan**

Peralatan: lihat dibagian persiapan.

Cara bermain:

- Masukkan mainan ke dalam kotak tersebut, lalu ajak anak untuk memasukkan mainan lainnya ke kotak tersebut.
- Ajar anak untuk mengeluarkan mainan dari kotak yang 1 dan masukkan ke kotak yang lain
- Ajar anak untuk melakukannya secara lembut dan bukan melempar atau membantingnya

**CERITAKAN : MUSA,
HARUN DAN MIRYAM**



SUMBER : BILANGAN 12:1-14

Peralatan : lihat dibagian persiapan

Pembina dengan kostum Asumi masuk dan bercerita...

Tahukah adik-adik, Musa ini ternyata orang yang sangat lembut hatinya. Musa memiliki 1 kakak perempuan dan 1 kakak laki-laki. Mereka selalu membantu Musa saat Tuhan memerintahkan sesuatu kepada Musa. Kakak Musa yang laki-laki bernama Harun dan kakak perempuannya bernama Miryam.

Tapi adik-adik, kakak perempuan Musa yang bernama Miryam itu suatu hari merasa iri kepada Musa. Wah iri itu tidak baik loh adik-adik. Tuhan tidak suka jika kita bersikap iri. Makanya Tuhan marah kepada Miryam. Waktu Tuhan marah, terjadilah sesuatu kepada Miryam. Miryam jadi sakit kusta.

(tempelkan bedak di bagian tangan boneka Miryam).

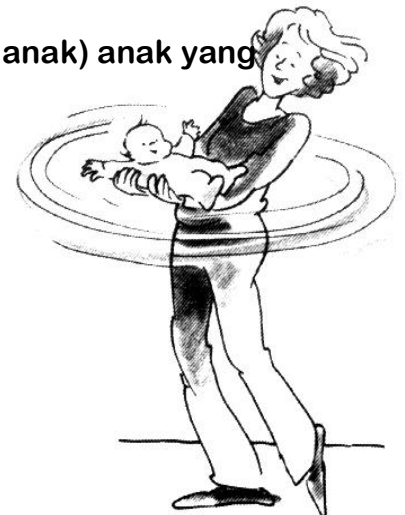
Musa punya hati yang lembut, Musa tidak ingin Miryam sakit. Musa sayang banget kepada Tuhan, tapi uga sayang sama Miryam. Makanya, Musa berdoa kepada Tuhan agar Tuhan mengampuni Miryam.

Wah Musa luar biasa ya, hatinya baik dan lembut. Sekalipun Miryam iri kepada Musa, tapi Musa tidak marah, tidak kesal.

Maukah adik-adik seperti Musa yang lembut hatinya?

Yuk kita hafalkan ayat hafalan hari ini...

Doa: Tuhan Yesus yang baik, jadikan saya (sebutkan nama anak) anak yang lembut, sehingga boleh menjadi berkat bagi orang banyak.



Aktivitas : Terbang di Udara

Dasar Pertimbangan

Kehangatan dan rasa aman adalah salah satu stimulasi yang mencerdaskan.

Naik kuda-kudaan bersama bayi bisa menjadi salah satu cara untuk memberi rasa aman pada bayi.

Cara Bermain

- Semua orang tua atau pengasuh menggendong bayinya sambil berdiri menghadap ke pemimpin Aktivitas.
- Bayi dipegang dalam posisi terlungkup seperti hendak terbang.
- Pemimpin berikan instruksi supaya orang tua dan pengasuh “menerbangkan” anaknya berpindah ke sisi dinding di seberangnya.
- Instruksikan supaya setiap orang tua dan pengasuh berputar “menerbangkan” anaknya.

e. Instruksikan supaya membawa terbang kembali ke posisi semula.

Untuk Orang Tua:

Aktifitas ini sebaiknya dijadikan “ritual” bersama anak saat orang tua kembali dari kantor.

PENUTUP

AYAT HAFALAN : MATIUS 5:5

**BERBAHAGIALAH ORANG YANG LEMAH LEMBUT,
KARENA MEREKA AKAN MEMILIKI BUMI**



KOMITMEN : PENGULANGAN DI RUMAH

Ingatkan orang tua untuk mengajak anaknya berinteraksi dengan orang lain, seperti: kakek, nenek, pembantu rumah, tetangga, saudara.

DOA PENUTUP

Tuhan Yesus, terima kasih buat KEGA hari ini. Terus ubah aku supaya jadi semakin seperti Engkau, Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus, Amin.

DOA BERKAT

Pulanglah dengan berkat dari Allah Bapa, cinta kasih dari Tuhan kita Yesus Kristus, persekutuan dengan Roh Kudus yang menyertai kamu dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin.



*Silakan dibuat,
cek dan ricek
lagi semua
peralatan yang
akan
digunakan
pada ibadah*